

**BENTUK KEBIJAKAN INDONESIA TERHADAP ISU PENGUNGSI
ROHINGYA DI ACEH**

(Skripsi)

*Diajukan Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



DOSEN PEMBIMBING :

Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)

Nip. 198210182015042002

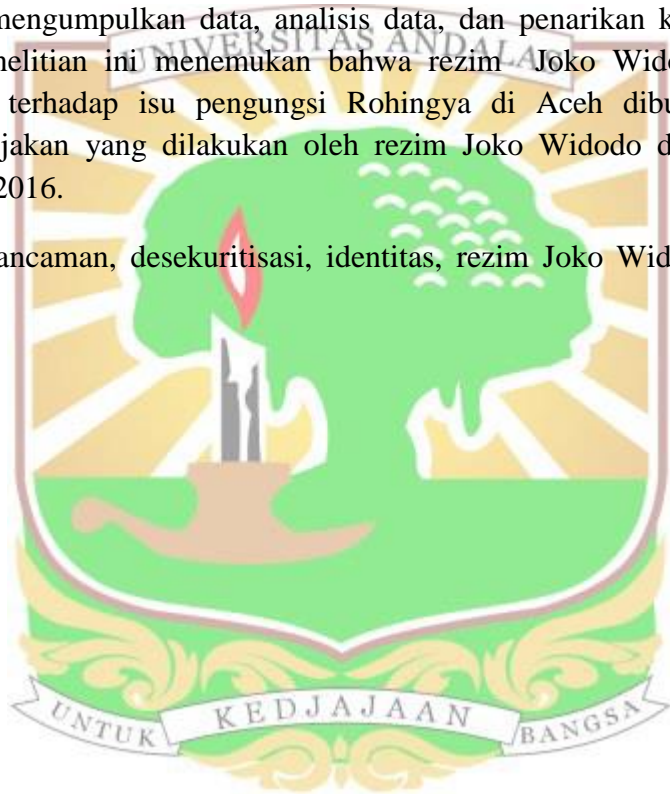
Bima Jon Nanda, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Keberadaan pengungsi Rohingya di Aceh mendorong rezim Joko Widodo untuk melakukan sejumlah kebijakan. Awalnya rezim Joko Widodo melakukan upaya sekuritisasi atas pengungsi Rohingya, namun, terjadi perubahan bentuk kebijakan yakni menampung dan membantu pengungsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah rezim Joko Widodo melakukan desekuritisasi terhadap isu pengungsi Rohingya. Penelitian ini menggunakan konsep desekuritisasi oleh Mazhab Kopenhagen dengan menggunakan empat bentuk desekuritisasi yaitu : 1) perubahan melalui stabilisasi, 2) reartikulasi, 3) *replacement*, 4) *silencing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan. Teknik pengolahan data dengan mengumpulkan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini menemukan bahwa rezim Joko Widodo melakukan desekuritisasi terhadap isu pengungsi Rohingya di Aceh dibuktikan dengan sejumlah kebijakan yang dilakukan oleh rezim Joko Widodo dari tahun 2015 sampai tahun 2016.

Kata kunci : ancaman, desekuritisasi, identitas, rezim Joko Widodo, pengungsi Rohingya.



ABSTRACT

The existence of Rohingya refugees in Aceh encouraged the Widodo's administration to carry out a number of policies. The Widodo's administration initially made efforts to securitize the issue of Rohingya refugees, but there was a change in the form of policy that is accomodating and helping refugees. This research aims to analyze whether the Widodo's administration did desecuritization of Rohingya refugees issue. This research uses the concept desecuritization by Copenhagen School by using four forms of desecuritization, namely 1) change through stabilisation, 2) rearticulation, 3) replacement, 4) silencing. This research used qualitative designed with descriptive analyses. Data collection techniques in the form of literature review. Data processing techniques by collecting data, analyzing data and drawing conclusions. This research found that Widodo's administration to desecuritize the issue of Rohingya refugees in Aceh was proven by a number of policies carried out by the Widodo's administration from 2015 to 2016.

Keywords : *desecuritization, identity, Rohingya refugees, threat, Widodo's administration.*

